

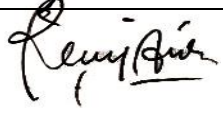
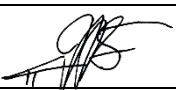
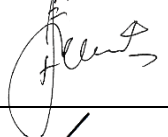
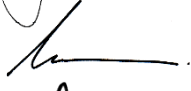
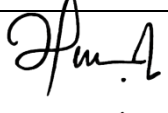
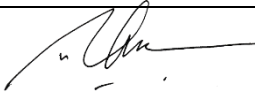
	SEKOLAH TINGGI THEOLOGIA EBENHAEZER	KODE: SPMI-PPMSTTE/SM/01/25
		TANGGAL: 6 Agustus 2020
	STANDAR MUTU SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	REVISI:-
		HALAMAN: 5

STANDAR IDENTITAS

Aktivitas	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Drs. Rustam Siagian, M.Th	Ketua Ad hoc		8 Juli 2020
	Suharta, S.Pd., M.A.	Anggota		8 Juli 2020
	Febriaman L. Harefa, M.Th	Anggota		8 Juli 2020
	Sri Wahyuni, M.Th	Anggota		8 Juli 2020
	Yenny A. Pattinama, M.Th	Anggota		8 Juli 2020
	Kristina Herawati, M.Th	Anggota		8 Juli 2020
Pemeriksa	Fanny Y.M. Kaseke, SP., M.Th	WAKET I		15 Juli 2020
Persetujuan	Dr. Marlon Butar Butar	KETUA SENAT PT		3 Agustus 2020
Penetapan	Dr. Yanjumseby Y. Manafe, M.A.	KETUA STTE		6 Agustus 2020
Pengendalian	Obet Nego, M.Th	KETUA PPM		20 Agustus 2020

1. VISI, MISI, TUJUAN DAN NILAI SEKOLAH TINGGI THEOLOGIA EBENHAEZER

1.1. Visi Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer

Menjadi program Pendidikan Teologi Kristen Unggul berstandar nasional serta relevan dengan kebutuhan gereja dan masyarakat.

1.2. Misi Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer

1.2.1. Menyelenggarakan program pendidikan yang berkualitas dan berhaluan Injili yang memutuskan pola pendidikan yang mengasah kecerdasan spiritual, emosional, dan intelegensia.

1.2.2. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif demi menjawab permasalahan gereja dan masyarakat.

1.2.3. Mendharmabaktikan ilmu dan keahlian dalam bidang teologi kepada masyarakat

1.2.4. Mewujudkan hubungan kemitraan yang saling menguntungkan dengan institusi terkait dalam mewujudkan program studi yang berorientasi pada mutu.

1.3. Tujuan Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer

Sejalan dengan Visi dan Misi, maka dirumuskan Tujuan sebagai berikut :

1.3.1. Untuk mencapai program pendidikan teologia berhaluan Injili yang menghasilkan kecerdasan spiritual, emosional, dan intelegensia yang berkualitas.

1.3.2. Untuk menghasilkan penelitian yang inovatif guna menjawab permasalahan gereja dan masyarakat.

1.3.3. Untuk mencapai ilmu dan keahlian program studi teologi yang diimplementasikan kepada masyarakat.

1.3.4. Untuk membangun hubungan kemitraan yang saling menguntungkan dengan institusi terkait dalam mewujudkan program studi yang berorientasi pada mutu.

1.4. Nilai-nilai Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer

Nilai- nilai yang dianut dan diberlakukan di Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer terdiri dari empat Tiang Rohani, yaitu: Iman, Kesucian, Pengorbanan, Persekutuan.

2. RASIONAL STANDAR IDENTITAS

- 2.1.** Berdasarkan SN Dikti terdiri atas 24 (dua puluh empat) standar, meliputi 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan, 8 (delapan) Standar Nasional Penelitian, dan 8 (delapan) Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Standar Identitas tidak termasuk dalam 24 (dua puluh empat) standar tersebut, dan dengan demikian merupakan standar yang ditetapkan oleh Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer di atas SN Dikti.
- 2.2.** Standar Identitas merupakan jiwa dan pemberi arah bagi penyelenggaraan Pendidikan Tinggi di Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer serta pengelolaan insitusi yang menjadi pedoman dan acuan bagi sivitas akademika dan seluruh pemangku kepentingan.
- 2.3.** Standar Identitas berkaitan dengan atribut, karena atribut mencerminkan karakter dan watak.
- 2.4.** Standar Identitas Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer memiliki atribut dan lambang meliputi Logo, Motto, Bendera, Panji, Bendera Senat, Hymne, Mars, Jas almamater/ busana, Kartu Identitas Dosen/ Pegawai/ Mahasiswa.
- 2.5.** Standar Identitas itu dibutuhkan dalam rangka menunjukkan jati diri, rasa percaya diri, dan kecintaan terhadap almamater, serta memperkokoh solidaritas demi dicapainya Visi dan Misi Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer.
- 2.6.** Standar Identitas dikembangkan selaras dengan Statuta Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer Tahun 2018.

3. SUBJEK/PIHAK YANG BERTANGGUNG JAWAB ATAS STANDAR IDENTITAS.

Pihak yang terkait dalam perencanaan, perumusan, penetapan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar identitas adalah sebagai berikut:

- 3.1.** Ketua Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer.
- 3.2.** Wakil Ketua I Bidang Akademik Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer.
- 3.3.** Wakil ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer.
- 3.4.** Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer.
- 3.5.** Wakil Ketua IV Bidang Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer.
- 3.6.** Kepala Program Studi Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer.
- 3.7.** Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer.
- 3.8.** Pusat Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer.

4. PERNYATAAN ISI STANDAR IDENTITAS

- 4.1.** Segenap civitas akademika dan para pemangku kepentingan Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer wajib mensosialisasikan, memahami dan mengimplementasikan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan institusi.
- 4.2.** Pimpinan dan pemangku kepentingan Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer menyusun dan menetapkan standar identitas yang merupakan lambang dan atribut Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer yang meliputi Logo, Motto, Bendera, Panji, Bendera Senat, Hymne, Mars, Jas almamater/ busana, Kartu Identitas Dosen/ Pegawai/ Mahasiswa.
- 4.3.** Seluruh dosen dan tenaga kependidikan wajib memahami, memperkenalkan, mengimplementasikan dan menjadikan lambang dan atribut sebagai penanda jati diri Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer kepada publik.

5. INDIKATOR KETERCAPAIAN STANDAR IDENTITAS

- 5.1.** Terwujudnya Sosialisasi visi, misi, dan tujuan Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer dilakukan pada penerimaan mahasiswa baru, pelaksanaan pembelajaran, kegiatan kemahasiswaan, dan wisuda.
- 5.2.** Terlaksananya Pengukuran tingkat pemahaman dan implementasi visi, misi, dan tujuan Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap tahun akademik untuk mendapat umpan balik dari mahasiswa, lulusan, dosen, dan tenaga kependidikan.
- 5.3.** Terwujudnya seluruh dosen dan tenaga kependidikan wajib memahami, memperkenalkan, mengimplementasikan dan menjadikan lambang dan atribut sebagai penanda jati diri Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer kepada publik.

6. STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR IDENTITAS

- 6.1.** Pusat Penjaminan Mutu Internal dan pimpinan institusi dan program studi serta pascasarjana mensosialisasikan makna dari berbagai elemen Standar Identitas Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer.
- 6.2.** Pusat Penjaminan Mutu Internal dan pimpinan institusi dan program studi serta pascasarjana mensosialisasikan pemanfaatan dari berbagai elemen Standar Identitas Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer.
- 6.3.** Pusat Penjaminan Mutu Internal melakukan monitoring dan evaluasi serta mengukur tingkat ketercapaian Standar Identitas di Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer.

7. DOKUMEN TERKAIT STANDAR IDENTITAS

- 7.1.** Manual penetapan standar identitas.
- 7.2.** Manual pelaksanaan standar identitas.
- 7.3.** Manual evaluasi pelaksanaan standar identitas.
- 7.4.** Manual pengendalian pelaksanaan standar identitas.
- 7.5.** Manual peningkatan pelaksanaan standar identitas.

8. REFERENSI STANDAR IDENTITAS

- 8.1.** Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- 8.2.** Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen.
- 8.3.** Peraturan Pemerintah RI No. 37 Tahun 2009, tentang Dosen.
- 8.4.** Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 50 Tahun 2014 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- 8.5.** Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No.44 tahun 2015, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 8.6.** Statuta Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer Tahun 2018.
- 8.7.** Rencana Strategis Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer Tahun 2014-2018.